

Nama : Riani Sumar

Npm : 2213031042

Kelas : B

1. Perhitungan PPH pasal 21 Tuan Cakran

Pendapatan bruto

- Imbalan dari PT Ambiyarjaya Rp. 28.000.000 :

Biaya

- Upah 5 orang pekerja selama 3 hari Rp. 11.250.000
- Biaya sparepart mesin Rp. 5.550.000

Penghasilan Kena Pajak (PKP) :

PKP = Pendapatan bruto - Biaya

$$= \text{Rp. } 28.000.000 - \text{Rp. } 11.250.000 - 5.550.000$$

$$= \text{Rp. } 11.200.000$$

Tarif Pajak yang digunakan adalah 5% dari besat penghasilan Rp. 50.000.000 - Rp. 250.000.000. Sedangkan Pendapatan Tuan Cakran Rp. 11.200.000 lebih kecil dari Rp. 50.000.000.

PPH Pasal 21 Terutang :

- 1. Tarif $\times$ Pendapatan PKP

$$= 5\% \times \text{Rp. } 11.200.000$$

$$= \text{Rp. } 560.000$$

2. Perhitungan PPH pasal 22 atas Pembelian alat tulis kantor

Harga alat tulis kantor termasuk PPN : Rp. 2.100.000

Tarif PPN = 10 %

Persentase DPP (Dasar Pengenaan Pajak) = $100\% - 10\% = 90\%$

DPP = Harga alat tulis kantor / $(1 + \text{Tarif PPN})$

$$= \text{Rp. } 2.100.000 / (1 + 10\%)$$

$$= \text{Rp. } 1.909.091$$

Perhitungan PPH pasal 22

Tarif PPH pasal 22 atas pembelian alat tulis kantor oleh bendahara pada dinas pariwisata kabupaten Monokwati adalah 1,5 %

PPH pasal 22 = Tarif PPH pasal 22 $\times$ DPP

$$= 1,5\% \times \text{Rp. } 1.909.091$$

$$= \text{Rp. } 28.636,365$$

PPH pasal 22 yang dipungut oleh bendahara tersebut adalah = Rp. 28.636,365

3. Angsuran pph 25 pt. Cundasari

Omset pt. Cundasari Rp. 7.500.000.000

Tarif pph 25 untuk wp Badan dengan omset diatas Rp. 5.000.000.000 maka tarif pph yang berlaku 25 %.

$$\begin{aligned}\text{Angsuran pph 25} &= \text{PKP} \times \text{Tarif pph 25} / 12 \text{ bulan} \\ &= 7.500.000.000 \times 25\% / 12 \\ &= \text{Rp. } 1.875.000.000 / 12 \\ &= \text{Rp. } 156.250.000\end{aligned}$$

Angsuran perpulan pt. Cundasari adalah. = Rp. 156.250.000